

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM BAHASA
INGGRIS SETARA *LEVEL ELEMENTARY* DENGAN *STUDENT TEAM –
ACHIEVEMENT DIVISION* SISWA KELAS IX E MTs. NEGERI REJOSARI
KABUPATEN MADIUN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

MOCH. FATHONI

MTs Negeri Rejosari, Kabupaten Madiun
Email: moCHFathoni@yahoo.com

Abstract

A person's ability to communicate can be demonstrated in two ways, namely oral communication and written one. If the communication takes place verbally, there are other elements that need to be considered by the teacher, and of course the need to be taught to the students, which is about the speech or pronunciation. Moreover, Spelling and Pronunciation differ greatly, for example, a person who uttered procedure with speech would not be understood by those who pronounce the word correctly. Similarly, if the person is listening to the speech of others who pronounce it correctly, certainly not the word that he had captured the word. Formulation of the problem in this research is: Is there an ability increasing to communicate in English through Student Team Achievement Division equivalent to the elementary school students of MTs. Rejosari Madiun in the Schooling Year 2011/2012? In this study, Researcher collaborates with other teachers and the principals. Researcher is involved in the study from the beginning to the end of the study. Researcher is trying to see, observe, feel, live, reflect and evaluate learning activities. The stages of research consist of planning, acting, observing and reflecting. The study collected data were statistically analyzed using the formula that is mean or average to get accurate results. From the analysis and observations on this study the result showed that the average value of the cycle has increased significantly. Referring to the formulation of the problem and the hypothesis of action proposed in this Classroom Action Research it can be concluded that: There is an ability increasin the communication competence to the elementary school students of MTs Rejosari Madiun through Student Team Achievement Division in the Schooling Year 2011/2012. Keywords: Communication, Student Team Achievement Division (STAD), English.

PENDAHULUAN

Dalam belajar bahasa, orang mengenal keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan reseptif meliputi keterampilan menyimak (*listening*) dan keterampilan membaca (*reading*), sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara (*speaking*) dan keterampilan menulis (*writing*). Baik keterampilan reseptif maupun keterampilan produktif perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditetapkan metode pembelajaran yang sesuai pada setiap kompetensi dasar agar bisa memotivasi siswa dan meningkatkan

pemahaman terhadap kesiapan dan ketuntasan belajar bahasa Inggris siswa. Salah satu metode yang dapat dipergunakan sebagai alternatif dalam membangkitkan minat dan ketuntasan belajar bahasa Inggris siswa adalah metode *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Berangkat dari uraian diatas, maka penulis menetapkan judul penelitian: Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris setara *level elementary* dengan *Student team achievement division* siswa kelas MTs Negeri Rejosari Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2011/2012.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris setara *level elementary* dengan *Student team achievement division* siswa kelas IX E MTs Negeri Rejosari Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2011/2012”.

Cooperative Learning (Pembelajaran kooperatif)

Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asuh, saling asih antara sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata.

Unsur-unsur pembelajaran kooperatif meliputi :

1. Saling ketergantungan positif.
2. Interaksi Tatap muka.
3. Akuntabilitas Individual.
4. Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi.

Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning / CL*) merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan beranggotakan siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Setiap anggota kelompok saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas. Belajar dikatakan belum selesai jika ada anggota kelompok yang belum menguasai bahan pembelajaran. Model pembelajaran ini sesuai dengan prinsip-prinsip CTL (*Contekstual Teaching Learning*) yaitu tentang *learning community* (masyarakat belajar) dan tutor teman sebaya.

Metode Student Team - Achievement Division (STAD).

Metode *Student Team - Achievement Division* (STAD) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1995, yang pada garis besarnya adalah metode pembelajaran yang menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa atau sesuai dengan keadaan kelas secara heterogen
2. Guru menyajikan pelajaran sesuai dengan topik bahasan
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang lebih tahu menjelaskan kepada anggota yang lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

4. Guru memberi pertanyaan kepada seluruh siswa, dan siswa tidak boleh saling membantu
5. Memberi evaluasi berdasar materi yang dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.
6. Penutup dan memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas..

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan ini adalah : ada peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris setara *level elementary* dengan *Student team achievement division* siswa kelas IX E MTs. Negeri Rejosari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Rejosari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2011/2012 semester 2, dengan mengambil objek penelitian siswa kelas IX E dengan jumlah siswa yang memiliki nilai lengkap sebanyak 32 siswa. Penelitian tindakan kelas ini mengambil mata pelajaran bahasa Inggris.

Setting Penelitian

Setting atau konteks akan menjelaskan tentang lokasi sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu, karakteristik sekolah, karakteristik subyek penelitian (siswa), dan karakteristik peneliti. Kondisi siswa MTs Negeri Rejosari kurang lebih 60% siswa berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi menengah. Kebanyakan mereka membantu orang tuanya bekerja. Dari kondisi inilah menyebabkan perhatian orang tua terhadap anak sangatlah kurang. Kurangnya perhatian orang tua ini juga menyebabkan kurangnya minat belajar bahasa Inggris pada siswa.

Desain Penelitian

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris setara *level elementary* dengan *Student team achievement division* siswa kelas IX E MTs Negeri Rejosari Kabupaten Madiun dengan langkah sebagai berikut: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris pada *level elementary*, minat belajar bahasa Inggris dan meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas. Proses pelaksanaan

tindakan kelas melalui empat tahap (dalam 3 siklus) mulai dari (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Depdikbud, 2005 : 4).

Instrumen Penelitian

Untuk penulisan data yang valid maka disiapkan lembar observasi untuk memperoleh data secara akurat dan Tes hasil belajar bahasa Inggris untuk memperoleh tingkat keberhasilan metode pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini masuk pada tahap refleksi, pada tahap refleksi, peneliti dan praktisi (guru) mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan.

Agar mendapat gambaran yang jelas, maka teknik statistik yang digunakan dengan rumus mean (rata-rata), yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: M = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah nilai siswa
 N = Jumlah siswa
 (Sutrisno Hadi, 1992:45)

Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan siswa guru menunjukkan bahwa dengan menggunakan STAD (*student team achievement division*) dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris setara *level elementary*.

Data perbandingan nilai rata-rata setiap siklus

Tabel 1. Perbandingan rata-rata setiap siklus

| Kelas | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|-------|----------|-----------|------------|
| 7 B | 56,94 | 66.85 | 75,16 |

Tabel 2. Perbandingan ketuntasan belajar

| Kelas | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|-------|----------|-----------|------------|
| 7 B | 19.35% | 54.84% | 93.55% |

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa dan guru cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa ; Ada peningkatan kemampuan berkomunikasi

dalam bahasa Inggris setara *level elementary* dengan *Student team achievement division* siswa kelas IX E MTs Negeri Rejosari Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2011/2012.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan kondusif apabila suasana dan kondisi proses belajar mengajar yang terkait akan tercapai. Hal ini dipengaruhi oleh guru, aktifitas siswa, pihak sekolah dan orang tua serta lingkungan yang kondusif dan mendukung pendidikan itu khususnya dalam pendidikan formal bahwa guru dan mutu pembelajaran serta keaktifan siswa dalam merespon informasi yang ada.

Berawal dari teori tersebut diatas maka dalam mencapai mutu pembelajaran yang diinginkan, kami menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dikemukakan oleh Salvin Tahun 1995. adapun secara garis besar langkah-langkah metode *Student Team Achievement Division* (STAD) itu adalah:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa yang heterogen
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang lebih tahu menjelaskan kepada anggota yang lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberi pertanyaan kepada seluruh siswa, dan siswa tidak boleh saling membantu.
5. Memberi evaluasi
6. Penutup dan memberi kesimpulan.

Adapun proses perubahan yang diharapkan adalah dari aspek:

1. Guru mendominasi di kelas menjadi fasilitator
2. Siswa yang dianggap sama (prestasi sama) menjadi pelayan perbedaan perseorangan (prestasi sesuai dengan kemampuan masing-masing)
3. Pengelolaan kelas dari klasikal menjadi individual dan individual menuju klasikal, individual, kelompok dan berpasangan
4. Interaksi satu arah (dari guru ke murid berubah menjadi dua arah (guru – murid dan murid – guru)

Melihat hasil penelitian tindakan kelas dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu, hal ini tercermin dari:

1. Proses belajar mengajar berlangsung di kelas
2. Tanggapan siswa positif. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi yang dilaksanakan di kelas
3. Pengelolaan kelas lebih kondusif dan dinamis.

Saran

Dalam menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) sebaiknya Modul/diktat bahan ajar diberikan lebih awal, sehingga ada cukup waktu bagi siswa untuk memahami tugas yang diberikan pada siswa dalam bentuk eksperimen. Pada akhir pelaksanaan *Student Team Achievement Division* (STAD) hendaknya diadakan penegasan konsep.